

**Company Value: A Review of the Financial Performance of Property and Real Estate Companies**

Tenriwaru, Sri Buana<sup>1</sup>, Syamsu Alam<sup>2</sup>, Asriady Bakri<sup>3</sup>  
Faculty Business and Economics, Indonesian Muslim University, Indonesia

---

**Abstract:** *This research was conducted with the aim of analyzing financial performance based on profitability ratio analysis, liquidity ratios analysis, and solvency ratio analysis in increasing firm value. This research uses descriptive quantitative method. The sampling method was purposive sampling, consisting of 2 samples of companies in the Property and Real Estate Sector: (1) PT. Ciputra Development Tbk and (2) PT. Summarecon Agung Tbk. The results of this study indicate that: (1) PT Ciputra Development Tbk and PT Summarecon Agung Tbk tend to have almost stagnant ROA values and even decrease in each period of the current year. (2) Liquidity (CR) from 2018-2022 PT Ciputra Development Tbk and PT Summarecon Agung Tbk have a current ratio percentage above the industry standard which is more than 100%, this condition shows that these companies can control their current debt. (3) PT Ciputra Development Tbk and PT Summarecon Agung Tbk shows that the percentage of DER from year to year tends to be high above 90% of the industry standard, this condition results in the company's debt ratio being higher than the company's capital.*

**Keywords:** *Liquidity, Company Value, Profitability, Solvency*

**Article Info:**

**Received:** July 23<sup>th</sup>, 2023 | **Revised:** September 15<sup>th</sup>, 2023 | **Accepted:** December 23<sup>th</sup>, 2023

**DOI:** <https://doi.org/10.35129/ajar.v7i01.485>

---

---

<sup>1</sup> E-mail: [sribuana.umi@gmail.com](mailto:sribuana.umi@gmail.com) (Correspondence Author)

<sup>2</sup> E-mail: [syamsualam.umi@gmail.com](mailto:syamsualam.umi@gmail.com)

<sup>3</sup> E-mail: [asriadybakri.umi@gmail.com](mailto:asriadybakri.umi@gmail.com)

## Nilai Perusahaan: Suatu Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate

Tenriwaru, Sri Buana, Syamsu Alam, Asriady Bakri  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia

---

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio profitabilitas, analisis rasio likuiditas, dan analisis rasio solvabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yang terdiri dari 2 sampel perusahaan Sektor Properti dan Real Estate: (1) PT. Ciputra Development Tbk dan (2) PT. Summarecon Agung Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) PT Ciputra Development Tbk dan PT Summarecon Agung Tbk cenderung memiliki nilai ROA yang hampir stagnan bahkan mengalami penurunan pada setiap periode tahun berjalan. (2) Likuiditas (CR) tahun 2018-2022 PT Ciputra Development Tbk dan PT Summarecon Agung Tbk mempunyai persentase *current ratio* di atas standar industri yaitu lebih dari 100%, kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mampu mengendalikan utangnya saat ini. (3) PT Ciputra Development Tbk dan PT Summarecon Agung Tbk menunjukkan persentase DER dari tahun ke tahun cenderung tinggi di atas 90% standar industri, kondisi ini mengakibatkan rasio utang perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan rasio modal perusahaan.

**Kata-kata Kunci:** Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas

---

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan memiliki tujuan yang jelas, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan tingkat tanggung jawab yang besar (Zikir *et al.*, 2020). Salah satu tujuan jangka panjang yang akan dicapai dalam suatu perusahaan yaitu adanya peningkatan nilai perusahaan yang tinggi dan hasilnya akan terlihat pada harga pasar sahamnya. Investor akan menilai suatu perusahaan melalui pergerakan harga saham yang terjadi di bursa saham untuk perusahaan yang sudah *go public*. Semakin tinggi nilai perusahaan maka investor juga akan semakin tertarik (Pohan, 2018).

Pentingnya suatu nilai perusahaan diketahui oleh calon investor di pasar modal, karena banyak indikasi positif yang terkandung di dalamnya. Nilai perusahaan merupakan suatu penilaian kolektif dari seorang investor tentang kinerja dalam suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi pada masa yang akan datang (Brealey, 2007). Sedangkan menurut Kusumajaya dalam Dea (2011), nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual yang dikaitkan dengan harga saham.

Laporan keuangan menjadi faktor utama untuk kepentingan suatu perusahaan, baik internal maupun eksternal, sebagai dasar pengambilan keputusan yang terbaik. Oleh karena itu, laporan keuangan sebagai acuan standar yang dapat memberikan informasi secara detail. Kinerja keuangan perusahaan sebagian besar dipengaruhi oleh kualitas manajemen perusahaan yang digunakan untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan. Beberapa analisis rasio yang biasa sering digunakan dalam melakukan analisis laporan keuangan perusahaan adalah analisis rasio profitabilitas, analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan (Hery, 2016).

Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas diartikan sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menilai perusahaan. Likuiditas merupakan rasio keuangan yang menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek, yang juga menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Tingkat likuiditas perusahaan dapat diukur dengan modal kerja yang dimiliki perusahaan yang tetap berjalan untuk mendapatkan laba dalam periode tertentu. Solvabilitas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek atau jangka panjang.

Unit analisis dalam penelitian ini mengangkat beberapa perusahaan selaku emiten sektor properti, dikarenakan harga properti di Indonesia mengalami perkembangan yang semakin meningkat dan memerlukan penambahan investasi agar semakin tumbuh kuat membantu kecukupan perumahan di Indonesia. Harga properti yang semakin meningkat setiap tahunnya akan meningkatkan peluang keuntungan bagi investor yang menginvestasikan dananya dalam bisnis properti.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan mampu meningkatkan nilai perusahaan sektor properti dan real estate?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk menguji dan menganalisis secara mendalam kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor properti dan real estate; (2) Untuk menguji dan menganalisis secara mendalam kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio likuiditas dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor properti dan real estate; dan (3) Untuk menguji dan menganalisis secara mendalam kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio solvabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor properti dan real estate.

## **2. TINJAUAN LITERATUR**

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima informasi (investor). Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. Dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antarmanajemen perusahaan dan pihak eksternal (Bergh, 2014). Perusahaan atau manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi terkait operasional perusahaan dan prospek masa depan perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal seperti investor, kreditor, *underwriter*, dan pengguna informasi lainnya. Oleh karena itu, untuk menanggapi permasalahan tersebut dan mengurangi asimetri informasi yang terjadi maka hal yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar, yang dilakukan melalui laporan keuangan perusahaan yang didalamnya terdapat informasi keuangan perusahaan yang kredibel atau dapat dipercaya dan akan memberikan kepastian mengenai prospek keberlanjutan perusahaan kedepannya.

Isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor dalam bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sesuai dengan pernyataan tersebut, perusahaan dengan prospek masa depan yang menguntungkan akan mencoba untuk menghindari penjualan saham perusahaan melainkan mengusahakan pendapatan modal baru melalui cara lain, seperti penggunaan hutang melebihi target struktur modal normal. Sebaliknya, perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung menjual saham perusahaannya.

Hubungan teori sinyal dengan nilai perusahaan yaitu teori sinyal menegaskan pentingnya bahwa jika dalam suatu informasi tersebut mendapatkan nilai positif, maka diharapkan pasar tersebut cepat beraksi. Para pelaku bisnis mengharapkan dalam informasi tersebut dapat menyajikan berbagai macam catatan, serta mendapatkan keterangan gambaran yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Hal ini sangat berpengaruh positif, perusahaan yang memberikan suatu informasi yang baik, akan memberikan perbedaan dengan perusahaan yang tidak memberikan informasi yang lengkap, dengan menginformasikan pada pasar tentang kondisi perusahaan (Fahmi, 2012).

### Hipotesis

Berdasarkan pemaparan di atas, maka hipotesis yang disusun dalam penelitian ini adalah **“Diduga nilai perusahaan sektor properti dan real estate mengalami peningkatan berdasarkan analisis kinerja keuangan dan mengacu pada standar industri”**.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, jika ditinjau dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan pengukuran kinerja keuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor properti periode tahun 2018 - 2022 dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Pengertian penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasional, industri, atau perspektif yang lain (Indriantoro & Supomo, 2018).

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kepustakaan yaitu berupa informasi atau file yang berhubungan dengan analisis yang diteliti yang diperoleh dari berbagai sumber. File yang berupa buku, jurnal, artikel, dan laporan keuangan. Dokumen yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang telah ada. Data yang digunakan dalam teknik dokumen ini berupa gambaran umum PT. Ciputra Development Tbk dan PT. Summerecoon Agung Tbk serta data laporan keuangan dari tahun 2018 - 2022 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

### Teknik Analisis Data

Analisis Rasio Keuangan

Profitabilitas

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Solvabilitas

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

### Kinerja Keuangan

Menghitung rasio keuangan PT. Ciputra Development Tbk dan PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2018–2022 dengan menggunakan metode analisis-analisis rasio keuangan. Membandingkan kinerja keuangan PT. Ciputra Development Tbk dan PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2018-2022 berdasarkan standar industri.

### Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam melakukan analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan bagian dari isi laporan penelitian yang memuat informasi mengenai kesimpulan yang dibuat oleh peneliti. Kesimpulan yang dibuat biasanya merupakan pendapat singkat peneliti berdasarkan hasil dari pembahasan pada bagian sebelumnya (Indriantoro & Supomo, 2018). Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah melakukan analisis kinerja keuangan pada sampel perusahaan yang menjadi objek penelitian, hal tersebut dilakukan melalui pendekatan analisis deskriptif terhadap teori nilai perusahaan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**PT. Ciputra Development Tbk dan PT. Summarecon Agung Tbk dilihat dari tingkat Profitabilitas (*Return on Assets*)**

**Tabel 1. Hasil Analisis Profitabilitas (*Return On Asets*)**

Tahun	PT. Ciputra Development Tbk	PT. Summarecon Agung Tbk
2018	4%	3%
2019	4%	3%
2020	3%	1%
2021	5%	2%
2022	5%	3%
<b>Standar Industri</b>		<b>30%</b>

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Diolah (2023)

Pada tabel 1, rasio keuangan PT. Ciputra Development Tbk periode 2018 – 2022 memiliki nilai yang kecil. Dapat dijelaskan bahwa ROA PT. Ciputra Development Tbk pada tahun 2018 dan 2019 yaitu sebesar 4%, dalam kondisi ini masih kurang baik karena jumlah laba bersih perusahaan tidak sebanding dengan besarnya total aset perusahaan, artinya total aset perusahaan kurang mampu dalam meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Pada tahun 2020, nilai ROA menurun menjadi sebesar 3% namun tidak berbeda jauh dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan tidak sebanding dengan besarnya total aset yang dikeluarkan perusahaan. Pada tahun 2021 dan 2022, nilai ROA mengalami peningkatan menjadi sebesar 5%, hal ini dikarenakan terjadi peningkatan jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan walaupun tergolong belum cukup baik, yang disebabkan total aset perusahaan memiliki jumlah yang sangat besar artinya total aset perusahaan masih kurang mampu dalam meningkatkan keuntungan perusahaan.

Sementara pada PT. Summarecon Agung Tbk dalam kurun waktu lima tahun terakhir dari 2018 – 2022 terus mengalami penurunan dalam rasio *Return on Asset*. Pada tahun 2018 dan 2019 memiliki nilai yaitu sebesar 3% di mana dalam kondisi tersebut masih kurang baik karena jumlah laba bersih perusahaan tidak sebanding dengan besarnya total aset perusahaan, artinya total aset perusahaan kurang mampu dalam meningkatkan keuntungan perusahaan. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat pesat di mana nilai ROA hanya mencapai 1%. Namun mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2021 sebesar 2% dan tahun 2022 sebesar 3%. Selama periode penelitian, PT. Summarecon Agung Tbk memiliki rasio yang berada di bawah standar industri.

**PT. Ciputra Development Tbk dan PT. Summarecon Agung Tbk dilihat dari tingkat Likuiditas (*Current Ratio*)**

**Tabel 2. Hasil analisis Likuiditas (*Current Ratio*)**

Tahun	PT. Ciputra Development Tbk	PT. Summarecon Agung Tbk
2018	202%	145%
2019	178%	124%
2020	200%	142%
2021	200%	187%
2022	219%	150%
<b>Standar Industri</b>		<b>100%</b>

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Diolah (2023)

Dari tabel 2 dapat dilihat *current ratio* PT. Ciputra Development Tbk pada tahun 2018 sebesar 202%, dalam kondisi ini *current ratio* di tahun 2018 dalam keadaan baik karena berada di atas standar industri yaitu 100%. Namun di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi sebesar 178% yang disebabkan besarnya kenaikan aktiva lancar perusahaan tidak sebanding dengan besarnya kenaikan hutang lancar perusahaan, artinya aset lancar perusahaan tidak dapat memenuhi hutang lancar perusahaan sehingga di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 24%. Namun pada tahun 2020 dan 2021, nilai *current ratio* sebesar 200% mengalami peningkatan dikarenakan aktiva lancar perusahaan yang meningkat dan hutang lancar juga meningkat mengakibatkan perusahaan mampu memenuhi hutang lancar perusahaan. Pada tahun 2022, *current ratio* mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar 219%. Kondisi *current ratio* PT. Ciputra Development Tbk selama lima tahun 2018-2022 menunjukkan keadaan yang baik dikarenakan berada di atas standar industri, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi semua utang jangka pendeknya.

Sementara itu, PT. Summarecon Agung Tbk secara keseluruhan dari tahun 2018 hingga tahun 2022 memiliki nilai rasio likuiditas yang berada di atas standar industri. Nilai rasio selama periode penelitian juga memiliki interval yang tidak terlalu jauh. Pada tahun 2019 memiliki nilai *current ratio* lebih rendah yaitu sebesar 124% dan pada tahun 2021 memiliki nilai *current ratio* yang tinggi yaitu sebesar 187%.

**PT. Ciputra Development Tbk dan PT. Summarecon Agung Tbk dilihat dari tingkat Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)**

**Tabel 3. Hasil analisis Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)**

Tahun	PT. Ciputra Development Tbk	PT. Summarecon Agung Tbk
2018	106%	157%
2019	104%	159%
2020	125%	174%
2021	110%	132%
2022	100%	142%
	<b>Standar Industri</b>	<b>90%</b>

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3, dapat dijelaskan bahwa PT. Ciputra Development Tbk pada tahun 2018 memiliki *debt to equity ratio* sebesar 106% dikarenakan total hutang lebih besar dibanding dengan jumlah ekuitas perusahaan, yang mengakibatkan semakin tinggi kewajiban perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Tahun 2019 nilai DER sebesar 104% disebabkan total hutang meningkat lebih besar dibanding dengan jumlah ekuitas perusahaan yang mengakibatkan semakin tinggi kewajiban perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Tahun 2020 memiliki *debt to equity ratio* sebesar 125% disebabkan meningkatnya total hutang lebih besar dibanding dengan jumlah ekuitas perusahaan yang mengakibatkan semakin tinggi kewajiban perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Di tahun 2021, DER sebesar 110% disebabkan meningkatnya total hutang lebih besar dibanding dengan jumlah ekuitas yang mengalami penurunan, mengakibatkan semakin tinggi kewajiban perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Tahun 2022 kembali menurun menjadi 100% disebabkan peningkatan total hutang lebih besar dibanding dengan ekuitas yang mengalami penurunan, yang mengakibatkan semakin tinggi kewajiban perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya.

Sementara itu PT. Summarecon Agung Tbk, secara keseluruhan dari tahun 2018 hingga tahun 2022 memiliki nilai *Debt to equity ratio* yang tinggi antara 132% sampai 174%, hal ini menunjukkan bahwa total hutang meningkat lebih besar dibanding dengan jumlah ekuitas perusahaan, yang mengakibatkan semakin tinggi kewajiban perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya.



## 5. KESIMPULAN

1. Profitabilitas dengan *indicator return on asset* (ROA) cenderung mengalami perubahan di setiap periode tahun berjalan, dan tidak memenuhi syarat standar industri minimal 30% untuk dikatakan bahwa sebuah perusahaan dikatakan *profitable*. PT Ciputra Development Tbk dan PT Summarecon Agung Tbk cenderung memiliki nilai ROA hampir stagnan bahkan mengalami penurunan di setiap periode tahun berjalan. Apabila perusahaan tidak memiliki *value* atau nilai yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tanda kemakmuran yang dianalisis dengan menggunakan laporan keuangan tahunan maupun bulanan, maka seorang investor akan mempertimbangkan indikator lain untuk dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.
2. Analisis *current ratio* dari tahun 2018-2022 pada PT Ciputra Development Tbk dan PT Summarecon Agung Tbk memiliki persentase *current ratio* di atas standar industri yaitu lebih dari 100%, kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengontrol hutang lancarnya, sehingga *value* perusahaan terlihat sehat dari segi laporan keuangannya.
3. Analisis *debt to equity ratio* (DER) pada PT Ciputra Development Tbk dan PT Summarecon Agung Tbk menunjukkan bahwa persentase DER dari tahun ke tahun cenderung tinggi yaitu di atas 90% standar industri, kondisi tersebut diakibatkan angka hutang perusahaan lebih tinggi dibandingkan modal Perusahaan. Angka DER tersebut mencerminkan perusahaan memiliki nilai atau *value* yang kurang menarik bagi pemodal.

### Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan, namun dengan adanya keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian melibatkan subjek penelitian dengan jumlah yang terbatas, yaitu hanya menggunakan 2 perusahaan sektor properti dan real estate, khususnya PT. CTRA dan PT. SMRA.
2. Laporan keuangan yang diterbitkan tidak semua menampilkan data keuangan yang peneliti butuhkan.
3. Penelitian ini hanya berfokus di kinerja keuangan perusahaan, khususnya indikator *Return on Assets*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.

### Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak sampel perusahaan, yang tidak hanya terbatas dari sektor properti dan real estate.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan analisis rasio kinerja keuangan lain yang mampu mencerminkan kondisi keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Jurnal:

Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh.  
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

### Jurnal:

Anggraeni, U., & Suwitho, S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property and Real Estate* di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(1).

Aprianto, M. A. D., Muttaqin, N., & Anshori, M. Y. (2020). Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018). *Ecopreneur*, 3(2), 87-100.

Ayu, D. P., & Suarjaya, A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112-1138.

Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen Jr, D. J., & Shannon, L. M. (2014). *Signalling Theory and Equilibrium in Strategic Management Research: An Assessment and a Research Agenda*. *Journal of Management Studies*, 51(8), 1334-1360. <https://doi.org/10.1111/joms.12097>

Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39-47.

Dzikir, A. N., Syahnur, S., & Tenriwaru, T. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *AJAR*, 3(2), 219-235. <http://ojs.feb.uajm.ac.id/index.php/AJAR/article/view/134/75>.

Faisal, P. M. A., & Pramukti, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Excel* pada Pelaku UMKM Rumput Laut Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep. *Celebes Journal of Community Services*, 2(1), 47-54. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.xxx>

Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian *Literature Review* Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788-795.

Nguyen, N. (2018). *Hidden Markov Model for Stock Trading*. *International Journal of Financial Studies*, 6(2), 36. <https://doi.org/10.3390/ijfs6020036>

- Mas' ud, M., Alam, S., & Djamareng, A. (2020). Pengaruh *Profitability*, *Growth Opportunities* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management Science (JMS)*, 1(1), 14-35.
- Oktayani, D., & Hakim, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 359-372.
- Peranginangin, A. M. (2019). *The Effect of Profitabilty, Debt Policy and Firm Size on Company Value in Consumer Goods Companies*. *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1217–1229. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.1587>
- Pohan, H. T., Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 41-52. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4850>
- Pratama, K. A., Saragih, L. I., Hakim, L. N., & Irawan, F. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19. *Akuntansiku*, 1(3), 201-209.
- Patiku, D. T., Su'un, M., & Pramukti, A. (2023). Determinan Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel *Intervening*. *Journal on Education*, 5(3), 10534-10554. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Pramukti, A., & Buana, A. P. (2019). Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Kinerja Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 301-306. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.153>
- Putra, M. A. T., Su'un, M., Susanto, E., & Bakri, A. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit terhadap *Audit Delay*. *Center of Economic Student Journal*, 5(4). <https://doi.org/10.56750/csej.v5i3.559>
- Przepiorka, W., & Berger, J. (2017). *Signaling Theory Evolving: Signals and Signs of Trustworthiness in Social Exchange*. *Social Dilemmas, Institutions and the Evolution of Cooperation*, 373-392. <https://doi.org/10.1515/9783110472974-018>.
- Purwanti, T. (2020). *The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Seocology*, 060-066.
- Putri, L. R., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(4).

- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 4(3).  
<https://jurnal.universitaspurtribangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Syamsuddin, F. R., Mas'ud., M., & Wahid, U. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1).
- Syarif, S., Modding, B., & Alam, S. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sidenreng Rappang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *El-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 46-55.
- Tauke, P. Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Wahyuni, S. A., Mas'ud, M., & Budiandriani. (2022.). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Financial Distress* sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 9(1). <http://pasca-umi.ac.id/index.php/tata>